

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini di era informasi dan globalisasi tak dapat dipungkiri lagi bahwa kehadiran informasi global berteknologi tinggi telah membawa berbagai dampak negatif dan positif. Pada sisi lain kemajuan teknologi selalu berhubungan dengan kemajuan hidup manusia untuk lebih mudah dan lebih efisien. Tetapi manusia sering terbuai dengan nikmat yang didapatkan, hingga kerap melupakan atau menyampingkan fitrahnya sebagai umat untuk beribadah kepada Allah swt.

Golongan yang paling mudah untuk bertransformasi di era informasi dan globalisasi adalah remaja. Remaja adalah masa penuh warna dan dinamika, disertai rangkaian gejolak emosi yang menghiasi perjalanan seorang manusia yang hendak bertumbuh dewasa. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Remaja ideal adalah remaja-remaja yang menggerakkan diri dan lingkungan untuk memperbaiki masa depannya semaksimal mungkin dengan berbekal ilmu pengetahuan, memperluas cakrawala pemikiran, memperbanyak pengalaman, dan aktif bergerak bersama menuju cita-cita ide.<sup>1</sup>

Remaja merupakan salah satu komponen penting dalam perwujudan masa depan bangsa. Dengan kata lain, kemajuan suatu bangsa, dan bermartabat tidaknya suatu bangsa di masa depan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia khususnya remaja. Remaja yang baik tidak hanya dilihat dari segi

---

<sup>1</sup>Kartono, Kartini, *Kenakalan Remaja; Patologi Sosial 2*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 29

tidaknya suatu bangsa di masa depan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia khususnya remaja. Remaja yang baik tidak hanya dilihat dari segi fisik saja tetapi juga dilihat dari segi moral, sosial, intelektual dan agamanya. Pribadi remaja yang baik diharapkan terwujud melalui pencapaian status identitas agama sehingga remaja mengetahui gambaran mengenai keimanan, dan perilaku keberagamaan bagi dirinya, sehingga diharapkan remaja menjadi manusia yang berguna di lingkungan sosialnya.

Keberadaan Remaja Islam Masjid (RISMA) saat ini telah menjadi salah satu wadah favorit kegiatan remaja muslim dan umumnya, meskipun keberadaannya masih terdapat hambatan, baik dari segi pola pengkaderan, program kerja dan cara meningkatkan kegiatan. Namun secara umum masyarakat sudah dapat menerima atas kehadirannya. RISMA adalah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid. RISMA merupakan salah satu alternatif pembinaan remaja. Melalui organisasi tersebut, mereka memperoleh lingkungan yang Islami serta dapat mengembangkan kreativitas.

RISMA memegang peranan dalam penyebaran budaya dan cara meningkatkan kegiatan Islam. Eksistensi RISMA dapat mengarahkan generasi muda Islam untuk mengenal diri mereka sebagai muslim dan lingkungan dimana mereka berada. Melalui RISMA dapat memotivasi dan membantu remaja sebagai generasi muda Islam untuk menggali potensi serta memotivasi mereka dengan mengadakan kegiatan untuk menampilkan kreativitas mereka.

Namun demikian, fenomena yang terjadi belum menunjukkan bahwa para remaja yang ada di sekitaran masjid adalah remaja yang gemar melakukan kegiatan-kegiatan di masjid terutama dalam kegiatan dakwah Islam. Para remaja tersebut lebih sering melakukan kegiatan di luar masjid yang belum menunjukkan eksistensi sebagai remaja Islam yang cakap.

Pada sisi lain, remaja masjid sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah dan wadah bagi remaja muslim, diharapkan dapat menjalankan fungsi dan peranannya sebagai lembaga kemasjidan. Sehingga aktifitas remaja masjid yang diselenggarakan dapat memenuhi kebutuhan umat serta berlangsung secara berdaya guna (*efektif*) dan berhasil guna (*efisien*).

Untuk mengatasi permasalahan remaja perlu upaya peningkatan mutu atau kualitas dalam segi kegiatannya. Khususnya kegiatan dalam pembinaan umat melalui kegiatan dakwah, salah satunya pengajian, yang disusun dengan kurikulum dan pokok-pokok bahasan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan problematika yang sedang dihadapi. Disamping itu juga kegiatan keagamaan yang dikemas dengan baik dan menarik akan memberikan input positif bagi jamaah. Sehingga diharapkan pelaksanaan dakwah yang dilakukan tepat sasaran dan *efektif*.<sup>2</sup> Dakwah harus tampil secara aktual, faktual, dan kontekstual. Aktual dalam arti memecahkan masalah terkini (*kontemporer*) yang sedang hangat di tengah-tengah masyarakat. Untuk itu dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat.

Sebagai salah satu forum komunikasi umat Islam, pengajian RISMA mempunyai fungsi dan peran dalam menyiarkan ajaran Islam khususnya bagi para

---

<sup>2</sup>Nana Rukmana, *Masjid dan Dakwah*, ( Jakarta: Alwardi Prima, 2002) hal.58

remaja. Di zaman *modern* ini merupakan sebuah tantangan baru bagi RISMA untuk mencari solusi agar program yang dijalankannya dapat disukai dan digemari para remaja. Dengan memanfaatkan media yang ada dan para *ustadz* setempat RISMA bekerja sama dengan *ustadz* untuk menyajikan materi dengan menggunakan audio visual, hal ini dilakukan RISMA karena bahwa berdakwah dengan menggunakan media yang canggih, dapat meminimalisir hambatan-hambatan efektifitas dakwah.

Berdasarkan latar belakang di atas dan mengingat pentingnya RISMA dalam memberikan atmosfer yang baik kepada para remaja membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga non-formal RISMA al-Manar Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan, dengan mengangkat judul penelitian: “Peran Remaja Islam Masjid al-Manar dalam Peningkatan Dakwah Islam (Studi di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah peran Remaja Islam Masjid al-Manar dalam peningkatan dakwah Islam di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Remaja Islam Masjid al-Manar dalam peningkatan dakwah Islam di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui peran Remaja Islam Masjid al-Manar dalam peningkatan dakwah Islam di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Remaja Islam Masjid al-Manar dalam peningkatan dakwah Islam di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu :

- a. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam mengkonsep strategi dalam berdakwah di masyarakat sehingga dakwah dapat berjalan dengan optimal di masyarakat dan dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dalam kegiatan dakwah.
- c. Penelitian ini dalam rangka untuk menyusun skripsi sebagai persyaratan untuk mendapat gelar sarjana Strata 1 Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Metro.

#### **D. Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya masalah maka, penulis membatasi masalah pada: peran remaja Islam masjid al-Manar dalam peningkatan dakwah Islam di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tahun 2021.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan dalam proses penelitian dalam rangka memperoleh fakta dan prinsip secara sistematis.<sup>3</sup> Kebenaran suatu penelitian dapat diterima apabila ada bukti-bukti nyata yang sesuai dengan prosedur-prosedur penelitian dan sistematis serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *kualitatif* dengan pendekatan *deskriptif*, adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah *deskriptif*, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan kata-kata.

---

<sup>3</sup> Daud Rasyid, *Islam Dalam Berbagai Dimensi*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 1998), hal.

Jenis penelitian *kualitatif deskriptif* yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai peran remaja Islam masjid al-Manar dalam peningkatan dakwah Islam di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tahun 2021.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Masjid al-Manar yang berlokasi di Dusun II Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

## 3. Sumber Data

Data yang dimaksud semua informasi baik berupa benda nyata, abstrak. Menurut Sukandar Rumidi sumber data yang bersifat kualitatif di dalam penelitian diusahakan tidak bersifat subyektif, oleh karena itu perlu diberikan bobot.<sup>4</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah:

### a. Sumber primer

Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Adapun sumber primer dari penelitian ini penulis dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara.

### b. Sumber sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>6</sup>

Adapun sumber data sekunder penulis peroleh dari literatur, yaitu

---

<sup>4</sup>Sukandar Rumidi, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajahmada Universiti Press, 2006), hal. 44.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (MixedMethods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 62

<sup>6</sup>*Ibid*, hal. 62

buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat penulis mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen-dokumen dari lokasi tersebut.

#### 4. Alat Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menempuh dengan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup> Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data gambaran umum mengenai peran Remaja Islam Masjid al-Manar dalam peningkatan dakwah Islam di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

b. *Interview*

“Esterberg mendefinisikan *interview* atau wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”<sup>8</sup> *Interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara yang terjadi dibiarkan berlangsung secara alami dan direkam dalam bentuk catatan lapangan (*field note*)

---

<sup>7</sup> Surtisno Hadi, *Metodologi Riset II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), hal. 236

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hal 72

ataupun dalam bentuk rekaman elektronik. Data yang dihasilkan melalui wawancara dari satu subyek setelah diinterpretasikan peneliti, kemudian diperiksakan kembali pada subyek yang lain.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>9</sup> Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang bersumber dari tulisan atau dokumen, yang dimaksud disini adalah berupa buku, formulir, dan sebagainya yang menggambarkan tentang prosedur penelitian.

d. Sumber-sumber pendukung seperti buku-buku referensi terkait penelitian, al-Qur'an dan hadits.

## 5. Teknik pengumpul data

Dalam usaha memperoleh data sebagaimana yang diharapkan maka dibutuhkan kejelian dalam memilih metode pengumpulan data yang digunakan namun masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan, beberapa teknik pengumpulan data adalah metode tes, metode angket, atau kuisisioner, metode interview, metode observasi, metode dokumentasi.

Sesuai dengan pokok persoalan dalam penelitian mengenai peran Remaja Islam Masjid al-Manar dalam peningkatan dakwah Islam Di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur , maka metode pengumpulan data yang dianggap tepat adalah metode interview dan metode observasi dan metode dokumentasi.

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hal. 82

## 6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data akan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Seluruh analisa data yang terkumpul kemudian dikelompokkan, diolah, diteliti kembali dan dianalisa. Dalam menganalisa data ini dijelaskan dalam bentuk uraian-uraian pokok serta dirangkai dengan teori yang ada dan sekaligus menjawab pertanyaan dalam permasalahan sehingga akan memperoleh kesimpulan.

## 7. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah penelitian kualitatif,<sup>10</sup> yaitu:

- a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah.
- b. Mendefinisikan masalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti apakah pendekatan ini paling cocok untuk masalah yang menjadi fokus, apakah peneliti dapat menemukan data yang diperlukan dalam penelitian, apakah penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang berguna dan sebagainya.
- c. Merumuskan tujuan penelitian.
- d. Mengumpulkan data dengan membedakan data primer dan data sekunder.
- e. Evaluasi atas data yang diperoleh dengan mengajukan kritik internal dan eksternal.
- f. Menuangkan hasil penelitian dalam bentuk laporan.

---

<sup>10</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Pustaka Setia, Bandung, 2002), hal. 24

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan sebuah sistem atau susunan dalam penulisan laporan, sehingga akan bisa tergambar isi dari penelitian, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan metodologi penelitian.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang hal-hal yang bersifat teoritis yang bersumber dari kepustakaan mengenai peran remaja Islam masjid al-Manar dalam peningkatan dakwah Islam Di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum lokasi dilakukan penelitian yaitu Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini akan disajikan data hasil penelitian dan sekaligus analisisnya untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yang telah ditentukan tentang peran Remaja Islam Masjid al-Manar dalam peningkatan dakwah Islam di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

## **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran yang merupakan bagian akhir dari seluruh pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan merupakan sesuatu yang ditarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan berkaitan erat dengan pokok masalah, sedangkan saran memuat tentang anjuran-anjuran bagi pihak yang bersangkutan